

PROSEDUR PERKAWINAN KATOLIK

I. PERSIAPAN AWAL

- A. Mendaftarkan tanggal dan jam perkawinan ke Sekretariat Paroki minimal 3 bulan sebelum hari H perkawinan. Pendaftaran tanggal perkawinan diprioritaskan bagi warga Paroki Rawamangun terlebih dahulu.
- B. Bagi pasangan dari luar Paroki Rawamangun yang mendaftar tanggal perkawinannya di Paroki Rawamangun dan **penyelidikan kanonik dilakukan di luar Paroki Rawamangun**, apabila setelah mendaftar tanggal perkawinan, dan hingga **1 (SATU) BULAN MENDEKATI HARI H TIDAK ADA KONFIRMASI KE SEKRETARIAT**, baik dalam pelaksanaan tanggal perkawinan, maupun dalam penyerahan berkas kanonik, maka **AKAN DIANGGAP MEMBATALKAN PERKAWINAN**.
- C. Apabila terjadi pembatalan tanggal perkawinan hendaknya dilakukan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan perkawinan, supaya tanggal yang telah dipesan bisa digunakan untuk calon pengantin lain.
- D. Perkawinan yang jatuh pada hari Sabtu jam perkawinan ditentukan sbb :
- Jam I : pukul 09.00 WIB
 - Jam II : pukul 11.00 WIB
 - Jam III : pukul 13.00 WIB
 - Perkawinan yang dilaksanakan pada hari Minggu, hanya pada jam 13.00 WIB
- E. Menemui Romo yang akan memberkati perkawinan untuk memastikan kesediaan Romo yang akan memberkati perkawinan Anda.
- F. Bila terdapat permintaan Romo lebih dari 1 x dalam sehari untuk memberkati perkawinan, maka akan dialihkan ke Romo yang tidak sedang memberikan pelayanan misa pada hari itu (dengan catatan tidak ada jadwal lain dari Romo yang bersangkutan).
- G. Mengikuti MRT (Membangun Rumah Tangga) (formulir dan jadwal serta persyaratan dapat diambil di sekretariat paroki).

II. PENGUMPULAN BERKAS (sesuai dengan lampiran kelengkapan berkas). Diserahkan ke Sekretariat Paroki (**Ibu Rensi – 021-4892346 (no sekretariat)**)

KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

GEREJA KATOLIK KELUARGA KUDUS – RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka Baru Rawamangun Jakarta Timur 13220 Telp : 021-4892346/4755665 Fax : 021-4755688
Email : sekretariat.kkrawamangun@gmail.com

III. PENYELIDIKAN KANONIK

- Penyelidikan kanonik dilakukan setelah semua berkas lengkap, dan telah diserahkan ke Sekretariat Paroki. *(lihat dalam dokumen yg diperlukan untuk pendaftaran perkawinan).*
- Setelah itu pihak Sekretariat akan menghubungi Anda untuk pelaksanaan Kanonik dengan Romo yang telah ditentukan dan disepakati.
- Bila pasangan keduanya Katolik : Kanonik di tempat mempelai wanita.
- Bila pasangan salah satu non Katolik : Kanonik dilakukan di pihak pasangan yang beragama Katolik.

IV. PROSEDUR SAKSI KANONIK

- a. Bila pasangan salah satu non Katolik, maka saat kanonik pihak **tidak Katolik** harus menghadirkan saksi 2 (dua) orang, dan agama tidak harus Katolik.
- b. Saksi kanonik **HARUS** mengenal betul dan tahu persis pihak pasangan yang tidak Katolik ini.
- c. Pada saat pengumpulan berkas Kanonik harus melampirkan pula Formulir Saksi Kanonik yang ditunjuk, beserta kelengkapan berkasnya (lihat di Form Saksi Kanonik).
- d. **SAKSI KANONIK TIDAK BOLEH ADA HUBUNGAN SAUDARA APAPUN.**

V. PROSEDUR SAKSI PERKAWINAN PADA SAAT HARI H

- a. Saksi Perkawinan **HARUS** Katolik.
- b. Saksi Perkawinan harus pasangan suami istri.
- c. Saksi perkawinan harus hadir pada saat hari H perkawinan
- d. Saksi perkawinan biasanya juga akan menjadi saksi saat pencatatan nikah di Kantor Catatan Sipil.

VI. PENGUMUMAN PERKAWINAN

- Pengumuman perkawinan diumumkan di Gereja kedua calon mempelai berdomisili (bila keduanya Katolik). Bila salah satu non Katolik, pengumuman hanya dilakukan di Gereja pihak yang Katolik.
- Pengumuman dilakukan dalam 3 kali minggu sebelum hari H perkawinan.

VII. PERSIAPAN TEKNIS

A. Persiapan liturgis

- Petugas persembahan : 2 s.d 4 orang – dipersiapkan sendiri oleh pihak mempelai.
- Bila perkawinan terjadi antara Katolik dan non Katolik, biasanya hanya ibadat perkawinan saja, tanpa komuni.
- Bila perkawinan Katolik dan Non Katolik dan dari keluarga besar pihak yang Katolik menghendaki adanya misa perkawinan (dengan komuni) silakan

KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

GEREJA KATOLIK KELUARGA KUDUS – RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka Baru Rawamangun Jakarta Timur 13220 Telp : 021-4892346/4755665 Fax : 021-4755688
Email : sekretariat.kkrawamangun@gmail.com

menginformasikan hal tersebut kepada Romo yang akan memberkati misa perkawinan, supaya bisa dipersiapkan tata perayaan ekaristinya.

Perkawinan Katolik & Katolik selalu dengan misa.

- Petugas Lektor : dipersiapkan sendiri oleh pihak mempelai.
- Koor : dipersiapkan sendiri oleh pihak mempelai.
- Bila menginginkan bantuan koor dari Gereja, silakan menghubungi kelompok koor yang ada di gereja dengan contact person sbb :
 - o 1. Koor Emmanuel senior : Ibu Lina : HP 0812-8459-7390
 - o 2. Koor Cantate : Bpk. Slamet : Hp 0813-1667-5212
 - o 3. Koor Servus Servorum : Bpk. Jalu T : HP 0812-9503-6504
 - o 4. Koor OMK : sdri Novia : HP 0821-2367-7730
 - o 5. Koor St. Familia : Ibu Hana : HP 0817-723-341
- **Putra/putri Altar/Misdinar : disiapkan dari Gereja.** Untuk berkoordinasi dapat menghubungi Sdr. Natanael di no HP : 0813-1844-2471
- Jika memerlukan meja penerima tamu saat misa di Gereja, ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan misa dalam Gereja, silakan berkoordinasi dengan Koster (Bp. Paulus di no HP : 0838-730-52565).
- Jika memerlukan gladi bersih sebelum misa perkawinan berlangsung, silakan konfirmasi dahulu dengan Romo yang akan memberkati perkawinan Anda.
- Buku/Teks misa silakan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Romo yang akan memberkati Perkawinan Anda. Siapkan flask disc/USB dan mintakan copy teks misa sesuai TPE perkawinan yang baku -ke sekretariat.

B. Persiapan untuk hari H perkawinan

- Sepasang cincin (dibawa pada saat hari H)
- Salib, Rosario, Kitab Suci, dan Patung Devosi Keluarga Kudus

C. Sumbangan

- Iura stole / Stipendium **diserahkan langsung kepada Romo/Pastor yang memberkati perkawinan Anda.**
- Sumbangan untuk Hias Altar dan Listrik.
 - Hias Altar dilaksanakan oleh petugas hias altar dari Gereja – **tidak boleh membawa petugas hias altar sendiri.**

KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

GEREJA KATOLIK KELUARGA KUDUS – RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka Baru Rawamangun Jakarta Timur 13220 Telp : 021-4892346/4755665 Fax : 021-4755688
Email : sekretariat.kkrawamangun@gmail.com

- Sebelum pelaksanaan perkawinan minimal 1 (satu) bulan sebelumnya harus menghubungi koordinator hias altar gereja : **Ibu Aster (di no HP : 0815-8486-4190)**. Silakan berkoordinasi dengan Ibu Aster untuk penentuan hias altar yang dimaksud.
- Bila pada hari yang sama terdapat 2 perkawinan, bunga altar bisa share/joint dengan pasangan yang akan menikah sebelum/sesudahnya.
- Bila telah menghubungi Ibu Aster silakan mengisi formulir hias altar gereja dan listrik. Formulir dapat diambil di jam kerja pukul 08.00 – 12.00 WIB di bagian keuangan gereja (Ibu Wulan/Ibu Ayu)
- Jumlah sumbangan untuk listrik dan AC dapat ditanyakan ke bagian keuangan Gereja. **Bila ada hal-hal lain di luar ketentuan yang ada untuk sumbangan tersebut dapat menghubungi Pastor Paroki.**
- Sumbangan untuk hias altar, listrik dan AC dilakukan dengan transfer ke nomor rekening **BCA a/n : PGDP GEREJA KELUARGA KUDUS no account : 094-3013-028**. Bukti transfer dan form konfirmasi mohon diserahkan ke bagian keuangan Gereja.

D. INFORMASI PENTING LAINNYA :

- **SEMUA DOKUMEN KANONIK DISIMPAN DI GEREJA TEMPAT PERKAWINAN BERLANGSUNG, DAN TIDAK BOLEH DIBAWA PULANG.**
- **BILA TERJADI PERUBAHAN NAMA SAKSI PERKAWINAN HARI H HARAP SEGERA MENGINFORMASIKAN KEPADA SEKRETARIAT PAROKI (IBU RENSI) paling lambat 2 (dua) hari sebelum perkawinan berlangsung.**
- **Gereja tidak mengurus catatan sipil.. Silakan mendaftar ke Kantor Catatan Sipil setempat.**
- **FOTOGRAFER/VIDEO DILARANG NAIK ke Altar ataupun Panti Imam.**
- **MOHON TIDAK MENYALAKAN DAN MENGARAHKAN LAMPU SOROT VIDEO DAN KAMERA KE ARAH ALTAR agar tidak mengganggu jalannya misa perkawinan, serta tidak mondar-mandir selama misa berlangsung.**
- **Bunga Altar yang sudah dipasang di Gereja TIDAK BOLEH DIBAWA PULANG.**
- **Sehubungan dengan himbauan KAJ ttg gereja yang ramah dan peduli lingkungan hidup, kami mohon untuk TIDAK MELEPAS BALON , BURUNG MERPATI, ataupun bentuk-bentuk simbolis apapun lainnya sebelum, saat dan sesudah pelaksanaan misa/ibadat perkawinan.**
- **Upacara pemberkatan menjadi tanggung jawab penuh pastor yang memimpin.**